

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penurunan kapasitas jalan adalah lajur lalu lintas dan bahu jalan yang sempit atau halangan lainnya pada kebebasan samping. Hambatan samping juga terbukti sangat berpengaruh pada kapasitas dan kinerja jalan, diantaranya: pejalan kaki, kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan, kendaraan jalan lambat. (Septia, 2006).

Peningkatan kapasitas di sebabkan oleh ketidakseimbangan antara peningkatan kepemilikan kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia serta kapasitas ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang di rencanakan akibat adanya hambatan samping di tepi jalan.

Hambatan samping yang terjadi di jalan Sumba di akibatkan oleh aktivitas yang berhubungan dengan pasar Oeba Berdasarkan hasil observasi, hambatan samping yang sering terjadi pada jalan Sumba seperti kendaraan yang berhenti dan parkir, kendaraan yang keluar atau masuk dari area pasar, pejalan kaki yang berjalan dan menyeberang, dan kendaraan yang berjalan lambat (sepeda, gerobak) sangat memengaruhi kinerja ruas jalan dan bisa mengakibatkan kemacetan dan risiko terjadinya kecelakaan.

Selain itu, hambatan samping yang terjadi disebabkan oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana keselamatan lalu lintas seperti rambu – rambu lalu lintas, zebra cross untuk penyeberangan orang, lahan parkir bagi pangkalan ojek, halte penumpang, trotoar bagi pejalan kaki dan perlu adanya pelebaran jalan serta evaluasi penertiban terhadap bangunan yang terlalu dekat dengan badan jalan. Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut maka perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Hambatan**

**Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Sumba” (Lokasi Studi, jalan Sumba
depan Pasar Oeba Kupang)**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Sumba?
2. Bagaimana solusi untuk memperbaiki kinerja lalu lintas pada ruas jalan Sumba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas Jalan Sumba.
2. Untuk mengetahui solusi memperbaiki kinerja ruas Jalan Sumba.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Sumba.
2. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat sekaligus membuka peluang kepada penelitian lanjutan mengenai pengembangan lalu lintas pada suatu ruas jalan.
3. Hasil analisa dari penelitian ini dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk dapat menata lalu lintas pada ruas jalan Sumba, sehingga masalah lalu lintas di ruas Jalan Sumba dapat berkurang dan arus lalu lintasnya menjadi lebih lancar.

1.5 Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan masalah lapangan dan bersifat studi kasus. agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian terletak pada ruas jalan Sumba khususnya depan Pasar Oeba Kota Kupang. dapat di lihat pada **Gambar 1.1** di bawah ini



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Hasil Survey Lokasi

yaitu Jalan Sumba, Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

3. Data untuk menganalisa kinerja jalan didapat dengan metode observasi langsung pada Jalan Sumba.
4. Kondisi jalan berdasarkan hasil observasi
5. Perhitungan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan *Microsoft Excel*.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu dapat di lihat **Pada Tabel 1.1** di bawahini

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

1	Judul	Studi Kemacetan Lalu Lintas Jalan Kali gawe Kota Semarang tahun 2006
	Tahun	2006
	Penulis	Tesis Setijadji (2006)
	Persamaan	(1). Sama–sama menggunakan metode MKJI 1997
	Perbedaan	Lokasi penelitian
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dari tesis Setijadji (2006) yang berjudul Studi Kemacetan Lalu Lintas Jalan Kaligawe Kota Semarang tahun 2006, menyatakan bahwa tundaan dan hambatan samping pada Jalan Kaligawe menunjukkan angka yang tinggi. Dimana jumlah orang yang menyeberang 6557, kendaraan berhenti 25015 kendaraan keluar masuk 6040, dan kendaraan lambat 1043. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pelayanan ruas Jalan Kaligawe menjadi turun LOS= 0,96 (E), terjadi kemacetan. (Setijadji, 2006).
2	Judul	Analisis Kinerja SimpangJl. Proklamator Raya-Jl. AhmadYani-Jl. Sudirman Kota Bandar Jaya Lampung Tengah tahun 2004

Penulis	Sinaga (2004)
Tahun	2004
Persamaan	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997
Perbedaan	Lokasi penelitian
Hasil	hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2004) yang berjudul Analisis Kinerja Simpang Jl. Proklamator Raya-Jl. Ahmad Yani-Jl. Sudirman Kota Bandar Lampung Tengah tahun 2004, pada ruas jalan Proklamator Raya diperoleh hasil penelitian nilai $C = 2138$ smp/jam, derajat kejenuhan $DS = 0,76$ dan $D = 13,42$ det/jam serta peluang antrian $QP\% = 24 - 76\%$. (Sinaga, 2004)

3	Judul	Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung tahun 2007
	Penulis	Maretia (2007)
	Tahun	2007
	Persamaan	Menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan 1997
	Perbedaan	Lokasi penelitian
	Hasil	hasil penelitian yang dilakukan Maretia (2007) yang berjudul Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung tahun 2007, memperlihatkan bahwa nilai hambatan samping tertinggi terjadi pada ruas Jalan Kartini pada hari Senin yaitu berjumlah 2677 kejadian dan pada hari libur yaitu hari

	Minggu berjumlah 1933 kejadian dengan derajat kejenuhan 0,63. (Maretia, 2007)
--	--